

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Pemetaan Kebutuhan Guru Terhadap Mutu Layanan Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar (SD) Se-Kecamatan Pontang-Serang”, bahwa gambaran secara umum untuk bagaimana Pemetaan Kebutuhan Guru Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Pontang, dilihat dari kecenderungan setiap variabel menghasilkan kriteria baik hal ini dilihat dari sub variabelnya yaitu kebutuhan guru, rekrutment guru, seleksi guru dan penempatan guru yang sudah baik. Sedangkan bagaimana Mutu Layanan Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Pontang, berada pada kriteria baik hal ini dilihat dari sub variabelnya yaitu materi pembelajaran, media pembelajaran, metode pembelajaran dan evaluasi pembelajaran yang sudah baik.

Untuk uji komparasi besaran perbedaan yang dilakukan pada pemetaan kebutuhan guru yang diperoleh dari perhitungan tersebut sebesar 2,611. Hal ini berarti koefisien korelasi **signifikan**, artinya terdapat korelasi antara pemetaan kebutuhan guru terhadap mutu layanan pembelajaran siswa Sekolah Dasar (SD) Se- Kecamatan Pontang.

Untuk koefisien determinasi yang dihasilkan adalah **18,52%**, artinya bahwa meningkat atau menurunnya Mutu Layanan Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar

(SD) Se-Kecamatan Pontang ditentukan oleh Pemetaan Kebutuhan Guru sebesar 18,52% dan selebihnya, 81,48% ditentukan oleh faktor lain.

Selanjutnya, untuk analisis regresi yang digunakan untuk mengetahui besarnya perubahan meningkatnya Mutu Layanan Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Pontang, dipengaruhi oleh peningkatan Pemetaan Kebutuhan Guru sebesar 0,42.

Kondisi Guru di Kecamatan Pontang dari 32 Sekolah Dasar (SD) berjumlah 370 orang, dengan jumlah PNS 242 orang dan Non PNS 128 orang. Untuk jumlah Rombongan Belajar (Rombel) sebanyak 213 dan jumlah siswa 6143 orang. Sedangkan untuk Guru Kelas secara keseluruhan berjumlah 218 orang dengan PNS 158 orang dan Non PNS 60 orang, Guru Bidang Studi Agama berjumlah 32 orang, Guru Olahraga sebanyak 21 ditambah dengan Guru Penjaskes berjumlah 18 dengan jumlah keseluruhan PNS 39 orang dan Non PNS 32 orang. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan jumlah Guru yang dibutuhkan oleh SD di Kecamatan Pontang sebanyak 315 orang. Sedangkan jumlah Guru yang tersedia di SD Kecamatan Pontang sebanyak 361 orang sehingga SD di Kecamatan Pontang mengalami kelebihan Guru sebanyak 46 orang. Dilihat dari kualifikasi Guru di 32 SD di Kecamatan Pontang untuk S2 berjumlah 3 orang, S1 berjumlah 188 orang, D2 berjumlah 139 orang, dan SMA berjumlah 48 orang. Dapat dilihat dari presentase menurut Undang-undang tentang Kualifikasi Pendidik minimal pendidik berkualifikasi S1, untuk S1 dikecamatan pontang masih terjadi kekurangan dengan persentase 50,27%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai “Pengaruh Pemetaan Kebutuhan Guru Terhadap Mutu Layanan Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar (SD) Se-Kecamatan Pontang-Serang”, terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan saran atau perbaikan.

a) Dilihat dari pemetaan kebutuhan guru (Variabel X) di Sekolah Dasar (SD) Se-Kecamatan Pontang yaitu :

1. Sebagai pertimbangan pengambilan keputusan bagi Dinas Pendidikan agar mengupayakan persebaran Guru yang merata, dilihat dari beberapa Sekolah di Kecamatan Pontang masih ada sekolah yang memiliki kekurangan Guru sedangkan beberapa sekolah lainnya memiliki kelebihan Guru.
2. Sekolah minimal memiliki Guru Agama yang disesuaikan dengan ragam jenis agama yang dianut oleh siswa agar pembelajaran agama yang diperoleh pun sesuai dengan agama yang dianut oleh siswa.
3. Sekolah sebaiknya merekrut Guru yang sesuai dengan mata pelajaran tertentu agar hasil pembelajaran yang diperoleh siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran dengan pencapaian yang optimal.
4. Sekolah sebaiknya merekrut 1 (satu) orang Guru Pendidikan khusus dengan memiliki perhitungan yang setara dengan Guru kelas, hal ini diperlukan agar siswa yang memiliki kebutuhan khusus tidak

tertinggal pembelajaran pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

5. Bagi sekolah yang memiliki kelebihan Guru sebaiknya menempatkan posisi guru sebagaimana tugas dan fungsinya, dan diupayakan tidak ada Guru yang tidak sesuai dengan posisinya.
 6. Upaya pemenuhan kebutuhan guru disekolah dapat dilakukan dengan menambah guru baru melalui rekrutmen pegawai baru, pemerataan guru melalui mutasi dan atau alih spesialisasi guru dalam satu sekolah atau antar sekolah pada propinsi yang sama dan menambah guru melalui program "guru kontrak".
- b) Dilihat dari mutu layanan pembelajaran siswa (Variabel Y) di Sekolah Dasar (SD) Se-Kecamatan Pontang yaitu :
1. Media pembelajaran yang ada di sekolah sebaiknya digunakan dan dimanfaatkan secara optimal agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan kondusif.
 2. Media pembelajaran yang bersumber dari lingkungan masyarakat dan sekolah sebaiknya mampu dikembangkan dan dimanfaatkan oleh guru dalam proses belajar mengajar
 3. Materi pembelajaran yang disampaikan oleh Guru pada proses belajar mengajar sebaiknya diiringi dengan penggunaan dan pemanfaatan metode pembelajaran yang inovatif agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan kondusif.

4. Memberikan pelayanan pembelajaran yang baik bagi siswa. Pembelajaran Kelas Rangkap (PKR) merupakan strategi pembelajaran yang menjadi pilihan dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk mengatasi kekurangan guru dalam satu kelas. Pembelajaran kelas rangkap ini dapat diterapkan baik di sekolah kecil pada daerah pedesaan maupun perkotaan, misalnya SD dengan jumlah guru dan jumlah siswanya kecil, maupun sekolah biasa yang jumlah guru dan jumlah siswanya memadai. Untuk mengatasi keadaan tersebut diperlukan pengelolaan pembelajaran yang efektif.

c) Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan, baik dalam prosedur, teori, proses maupun hasilnya. Untuk itu perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan cara observasi dan wawancara yang berkelanjutan. Selain itu, penelitian dilakukan dengan mengkaji lebih mendalam berbagai kondisi hubungan dan berbagai permasalahan tentang pemetaan kebutuhan guru maupun mutu layanan pembelajaran siswa.

Adapun saran bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti mengenai pengaruh pemetaan kebutuhan guru terhadap mutu layanan pembelajaran siswa dilakukan pada jenjang SMP, SMA/SMK bahkan perguruan tinggi sekalipun dengan menggunakan indikator-indikator berdasarkan dari kompetensi masing-masing yang harus dimiliki yang sesuai dengan kualifikasi jenjang pendidikan.